

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Semarang memiliki bermacam-macam objek pariwisata yang tersebar di beberapa kecamatan, mulai dari pariwisata yang memiliki nilai historis hingga pariwisata alam. Salah satu contohnya adalah pariwisata di Kecamatan Bandungan yang memiliki potensi alam yang sangat baik.

Jumlah wisatawan yang mendatangi Kecamatan Bandungan pun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup baik. Dari tahun 2010 hingga tahun 2014, terjadi peningkatan pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Bandungan. Bahkan pada tahun 2014 terjadi kenaikan jumlah wisatawan sebesar 12.48% dari tahun sebelumnya. (Kabupaten Semarang dalam Angka, 2015).

Namun sangat disayangkan, potensi wisata yang besar yang dimiliki oleh Kecamatan Bandungan tidak masuk ke dalam Kalender Event Pariwisata 2016 Provinsi Jawa Tengah (Munir dalam Kompas, 18 Desember 2015). Selain itu, meskipun wisatawan yang datang ke Kecamatan Bandungan meningkat, beberapa tujuan obyek pariwisata masih kurang terekspose oleh wisatawan, terutama wisatawan asing.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang tahun 2015, jumlah wisatawan terbesar di Kecamatan Bandungan pada tahun 2014 adalah wisatawan yang mendatangi obyek wisata Gedong Songo yakni sebesar 300.710 wisatawan. Sedangkan untuk Taman Renang Alam Sidomukti sebesar 53.201 wisatawan, dan New Bandungan Indah Divaland sejumlah 29.891. Dari data tersebut, hanya Candi Gedong Songo yang diminati oleh wisatawan asing yaitu sekitar 1.569 wisatawan asing. Lain itu, tidak ada wisatawan asing yang berkunjung ke obyek wisata lain di Kecamatan Bandungan. (Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2015)

Fenomena ini menunjukkan kurang tereksplor-nya potensi alam yang dimiliki kecamatan Bandungan oleh wisatawan, terutama wisatawan asing, sehingga diperlukan suatu pengembangan obyek wisata yang obyek utamanya berupa hasil dari kekayaan alam yang dimiliki Kecamatan Bandungan.

Taman Wisata Alam Bunga Garbera bisa menjadi salah satu alternatif pengembangan potensi alam Kecamatan Bandungan untuk dijadikan Taman Rekreasi. Kecamatan Bandungan dikenal sebagai penghasil bunga hias terbesar di Kabupaten Semarang, bahkan di Jawa Tengah, salah satunya adalah budidaya Bunga Garbera. Bunga Garbera merupakan salah satu jenis bunga yang dapat tumbuh di kawasan dataran tinggi, termasuk di Kecamatan Bandungan. Sehingga pemanfaatan budidaya Bunga Garbera untuk dijadikan Taman Rekreasi sangat mendukung potensi alam yang ada di Kecamatan Bandungan.

Taman Wisata Alam Bunga Garbera ini berupa taman rekreasi alam yang mempunyai obyek utama berupa taman bunga indoor maupun outdoor yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung seperti restoran, bar/cafe, play ground, camp ground, florist, toko cinderamata, dan fasilitas pendukung yang lain.

Diharapkan pembangunan Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan ini dapat menjadi wadah pengembangan dan eksplorasi keindahan dan potensi alam yang dimiliki Kecamatan Bandungan sehingga dapat menarik minat wisatawan baik domestik maupun asing untuk berkunjung ke Taman Rekreasi ini dan membantu mengembalikan sektor kepariwisataan Kabupaten Semarang agar bisa kembali masuk ke dalam Kalender Event Pariwisata 2017 Provinsi Jawa Tengah.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Merancang sebuah Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandung sebagai salah satu destinasi pariwisata terbaru dengan obyek utama yaitu taman bunga Garbera yang mampu mengakomodasi kegiatan rekreasi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara dan sebagai wadah eksplorasi dan pengembangan potensi alam yang dimiliki oleh kecamatan Bandungan.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai acuan dalam perancangan Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Subyektif

Manfaat penulisan LP3A secara subyektif adalah memenuhi salah satu syarat mengikuti tugas akhir di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta sebagai landasan program yang nantinya akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

1.3.2 Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan dalam perancangan Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan dan diharapkan bermanfaat pula sebagai tambahan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Tugas Akhir.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1 Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan meliputi seluruh kegiatan perencanaan dan perancangan Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan yang termasuk dalam disiplin ilmu arsitektur.

1.4.2 Lingkup Spasial

Meliputi lokasi yang akan dijadikan tapak pembangunan Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan. Dalam proses pemilihan tapak, harus mempertimbangan aspek kontekstual tapak seperti batas wilayah administrasi tapak, potensi yang dimiliki, kendala, dan kelebihan pada tapak.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah deskriptif analisis, yakni dengan metode pengumpulan data, analisa hasil, serta pengambilan keputusan, sehingga didapat suatu pendekatan yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan perancangan desain Taman Wisata Alam Bunga Garbera. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a) Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan 3 cara yakni:

- Survei atau Observasi Lapangan

Survei secara langsung ke beberapa instansi terkait di Kabupaten Semarang dan berpotensi untuk mendukung judul tugas akhir untuk mendapatkan data-data primer. Dalam Survei atau observasi lapangan dilakukan pengambilan data berupa data fisik maupun non fisik dan pengambilan gambar

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak pendukung sebagai langkah untuk menguatkan hasil observasi dan juga untuk mengetahui lebih detail hal-hal yang terkait dengan judul tugas akhir

- Studi Komparatif

Studi komparatif merupakan proses pendalaman pada bangunan yang sejenis dengan judul tugas akhir guna mendapatkan informasi lebih dalam mengenai Taman Wisata Alam Bunga Garbera

b) Data Sekunder

- Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dalam rangka penyusunan untuk memperoleh data-data pendukung yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir. Data-data diperoleh melalui buku-buku perpustakaan, regulasi pemerintah daerah (peraturan-peraturan), dan jurnal-jurnal cetak maupun yang berasal dari internet.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata, tinjauan mengenai kawasan wisata alam dataran tinggi, tinjauan umum Taman Wisata Alam Bunga Garbera, tinjauan umum Taman Bunga, tinjauan umum Arsitektur Organik

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi mengenai tinjauan umum kabupaten Semarang, tinjauan pariwisata di kabupaten Semarang serta kebijakan rencana tata ruang wilayah.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi mengenai kesimpulan, batasan, dan anggapan yang diunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur, yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program

perencanaan dan perancangan

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai hasil akhir dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional dan kontekstual serta aspek perancangan yang terdiri dari aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural

1.7 ALUR PIKIR

